

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH PEMERIKSAAN DAN PENGUKURAN MUSKULOSKELETAL

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN FISIOTERAPI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pemeriksaan & Pengukuran Fisioterapi Muskuloskeletal	640241019	Fisioterapi Muskuloskeletal	3 (1T, 2P)	Genap (IV)	28 Oktober 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	Maksimus Bisa, SKM., SSt.Ft., M.Fis		Maksimus Bisa, SKM., SSt.Ft., M.Fis		Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio M.Fis
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)				
	<p style="text-align: center;">ASPEK SIKAP</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika b. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa d. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain e. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan f. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 				

- g. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- h. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- j. Menginternalisasi nilai-nilai kristiani (rendah hati, berbagi dan peduli, bertanggungjawab, disiplin, profesional, integritas)

Aspek Keterampilan Umum :

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- c. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau essay seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- d. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau essay seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

j. Mampu mengembangkan keilmuan fisioterapi secara umum, kebugaran maupun olahraga secara khusus melalui riset dengan pendekatan inter atau multidisipliner hingga menghasilkan karya tulis yang teruji, diakui secara nasional atau internasional dalam bentuk publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah yang terakreditasi

Aspek Keterampilan Khusus :

- a. Mampu bekerja dalam pelayanan kesehatan sebagai fisioterapis profesional dengan melakukan asesmen, diagnosis, rencana intervensi, pelaksanaan intervensi fisioterapi dan evaluasi pada gangguan/problem gerak manusia dan fungsi
- b. Mampu memecahkan masalah gerak manusia dan fungsi melalui analisis masalah gerak manusia dan fungsi secara sistematis dan mampu memodifikasi serta mampu beradaptasi dengan keadaan, kondisi pasien/klien, keluarga dan masyarakat lingkungannya
- c. Mampu melakukan identifikasi faktor risiko trauma muskuloskeletal yang dapat mengganggu aktivitas fungsi gerak dan merancang alternatif pencegahannya
- d. Mampu melakukan memecahkan masalah gerak manusia dan fungsinya secara sistematis yang berasal dari sistem kardiovaskuler, neuromuskuler, muskuloskeletal, dan atau campuran termasuk sistem integumen pada sepanjang siklus/daur kehidupan manusia mulai dari anak, remaja, dewasa dan lansia termasuk pada kesehatan wanita dan kehamilan
- e. Mampu melakukan memecahkan masalah gerak manusia dan fungsinya secara sistematis yang terkait dengan kesehatan olahraga dan kesehatan kerja
- f. Mampu bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati dan etis (*soft skill*) pada klien/pasien dan keluarganya
- g. Mampu mengikuti perkembangan profesi fisioterapi baik di dalam dan luar negeri atau melakukan pembelajaran berkelanjutan (*Continuous Professional Development*)
- h. Mampu melakukan penyuluhan dan promosi kesehatan (komunikasi edukasi kesehatan) yang berkenaan dengan gerak manusia dan fungsinya dengan menggunakan teknologi yang tepat guna
- i. Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis informasi dan data dalam pelayanan fisioterapi dalam mengatasi gangguan/problem gerak manusia dan fungsinya dalam melakukan supervisi dan evaluasi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya

- j. Mampu melakukan penelitian sederhana dalam menerapkan intervensi dan studi kasus yang diperlukan dalam praktek fisioterapi atau mengembangkan model pelayanan fisioterapi tepat guna sehingga menghasilkan laporan atau kertas kerja berdasarkan kaidah pengembangan model dan prosedur dan mampu membuat publikasi dalam jurnal ilmiah yang ber ISSN yang belum terakreditasi maupun sudah terakreditasi sehingga dapat diakses oleh masyarakat akademik.
- k. Mampu memberikan pelatihan dan pengajaran dalam bidang keilmuan fisioterapi olahraga dan terapi latihan dalam dunia pendidikan

Unsur Pengetahuan:

- a. Mempunyai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia dan teknologi intervensi fisioterapi secara mendalam untuk mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
- b. Mempunyai pengetahuan konsep teoritis tentang sistim rujukan pelayanan kesehatan pada umumnya dan khususnya berkaitan dengan fungsi gerak manusia secara mendalam serta mampu memformulasikan usulan prioritas penyelesaian masalah kesehatan
- c. Mempunyai pengetahuan tentang konsep, prinsip, dan menguasai nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*), dan teknik komunikasi terapeutik serta penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier untuk mencegah terjadinya keterbatasan fungsi, disabilitas/kecacatan akibat gangguan gerak manusia
- d. Menguasai teori fisioterapi, teori pemeriksaan dan pengukuran, perencanaan dan implementasi, filsafat ilmu, prinsip ilmu gerak, *neuroscience*, anatomi, muskuloskeletal, patologi, kebugaran, olahraga dan biomekanika, untuk dapat berperan sebagai fisioterapis secara umum dan fisioterapis olahraga secara khusus, pengelola pelayanan fisioterapi, peneliti, akademisi, birokrat dan pengajar bidang fisioterapi olahraga dan terapi latihan
- e. Mampu memberikan solusi pada kasus atau kondisi fisioterapi dalam wujud perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi serta edukasi yang kontekstual, inovatif dan kreatif dan berdasarkan kajian teoritis fisioterapi pada konteks umum, kebugaran maupun olahraga

	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	Mampu mengkaji tanda-tanda dan gejala dari penyakit/gangguan sistem muskuloskeletal, mengkaji data-data hasil asesmen untuk menetapkan diagnosis dan prognosis, mengembangkan rencana dan menerapkan tindakan fisioterapi, mengevaluasi tindakan fisioterapi berdasarkan kriteria/hasil yang diharapkan, serta mendokumentasikan data yang relevan.
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah pemeriksaan dan pengukuran muskuloskeletal membahas tentang proses fisioterapi pada pasien/klien yang berhubungan dengan kondisi/gangguan gerak dan fungsi tubuh pada sistem muskuloskeletal, meliputi asesmen, diagnosis dan prognosis serta mendokumentasikannya secara lengkap dan sistematis.	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep-konsep dasar pemeriksaan dan pengukuran 2. Pengukuran dalam fisioterapi 3. Filosofi asesmen fisioterapi 4. Konsep dasar Proses fisioterapi pada pasien/klien 5. Macam dan sumber data 6. Teknik pengumpulan data 7. Pemeriksaan fungsi motorik 8. Spesifik tes muskuloskeletal (berdasarkan regio/area) 9. Pemeriksaan penunjang 10. Pemeriksaan fungsi kognitif, intra dan interpersonal 11. Pemeriksaan fungsional (skala fungsional) 12. Pemahaman dan alasan klinis (<i>clinical reasoning</i>) yang berkaitan dengan gangguan/kasus muskuloskeletal 	
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hattam, Paul & Alison Smetham. 2010. <i>Special test in Musculoskeletal Examination</i>. Churchill Livingstone. 2. Florence Peterson Kendall, et al. 2005. <i>Muscles Testing and Function with Posture and Pain</i>. Fifth Edition. Lippincott Williams and Wilkins. 3. Cynthia C. Norkin, D. Joyce White. 2003. <i>Measurement of Joint Motion, A Guide to Goniometry</i>. 3rd Edition. F.A. Davis Company. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 4. David J. Magee. 2008. <i>Orthopedic Physical Assessment</i>. 5th Edition. Elsevier Mosley Saunders. 5. Hardy, M. Snaith, B. 2011. <i>Muskuloskeletal Trauma, A Guide to Assesment and Diagnosis</i>. Churchill Livingstone. 6. Journal of APTA, 2001. <i>Physical Therapist Practice</i>. Second Edition 7. Buku pegangan kuliah. 2002. <i>Asesmen dan Diagnosis Fisioterapi</i> 8. Atkinson Karen, et al. 2006. <i>Physiotherapy in Orthopaedics, A problem-solving approach</i>. Second Edition. Reprint. Edinburgh: Elsevier Churchill Livingstone. 9. Page P, C. Frank, R. Lardiner; 2010. <i>The Assessment and Treatment of Muscular Imbalance</i>. The Janda Approach. Benchmark Physiotherapy Inc. pg. 59 – 75. 10. Cael, Christy. 2010. <i>Functional Anatomy, Musculoskeletal anatomy, Kinesiology, and Palpations for manual therapist</i>. Lippincot Williams and Wilkins, Philadelphia, USA 11. Maksimus Bisa. 2012. <i>Modul Praktikum Laboratorium Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi</i>. Jakarta: Akademi Fisioterapi. UKI. 12. Maksimus Bisa. 2012. <i>Modul Praktikum Laboratorium Fisioterapi Muskuloskeletal</i>. Jakarta: Akademi Fisioterapi. UKI. 13. World Health Organization. 2007. <i>International Classification of Functioning, Disability and Health: Children & Youth Version: ICF-CY</i> 	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	PPT, youtube, E-book, online journal, Microsoft Teams	LCD proyektor, laptop, alat peraga, goniometer, tensimeter, skeleton, white board, spidol, dll
Team Teaching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maksimus Bisa, SKM., SSt.Ft., M.Fis 2. Beriman Rahmansyah, SSt.Ft., M.Pd 	
Matakuliah syarat	Biomekanik Patologi Muskuloskeletal	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami topik-topik yang terdapat dalam RPS dan kontrak perkuliahan termasuk tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa	1. RPS 2. Kontrak perkuliahan.	1. Ceramah dialog aktif/kreatif dan interaktif. 2. Memperkenalkan referensi wajib dan penunjang 3. Menyepakati kontrak perkuliahan 4. Pembagian kelompok	340	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa diskusi dan tanya jawab secara verbal/lisan.	a. Mahasiswa mampu menjelaskan isi RPS b. Melaksanakan kontrak perkuliahan secara konsisten.	-
2	Mahasiswa mampu mengetahui, memahami dan menjelaskan konsep-konsep dasar pemeriksaan dan pengukuran secara sistematis dan benar.	1. Definisi dan konsep-konsep dasar pemeriksaan dan pengukuran 2. Validitas alat ukur 3. Reliabilitas 4. Objektivitas 5. Sensitivitas 6. Jenis-jenis pengukuran dalam fisioterapi (24 jenis)	1. Kuliah/ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tanya jawab	340	Menyelesaikan set tugas individu (<i>summary</i>)	Penilaian kuantitatif berupa kuis	1. Kebenaran definisi dan konsep 2. Kognitif	10%
3	Mahasiswa mampu mengetahui, memahami dan menjelaskan konsep dasar proses fisioterapi pada	1. Filosofi asesmen fisioterapi 2. Diagnosis dan prognosis fisioterapi	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Praktik simulasi	340	a. Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kuantitatif berupa kuis	a. Kebenaran definisi dan konsep proses fisioterapi b. Ketepatan	10%

	pasien/klien secara sistematis dan benar.	<ul style="list-style-type: none"> 3. Perencanaan (<i>planning</i>) program fisioterapi 4. Pelaksanaan (<i>intervention</i>) 5. Evaluasi/re-evaluasi 6. Penghentian tindakan fisioterapi (<i>criteria for termination</i>) dan sistem rujukan 7. Dokumentasi 			<ul style="list-style-type: none"> b. Menyelesaikan set tugas individu (<i>summary</i>) c. Melakukan Praktik menuliskan diagnosa fisioterapi dalam bidang muskuloskeletal 		<ul style="list-style-type: none"> alat ukur dengan kondisi/kasus c. Kognitif 	
4-5	Mahasiswa mampu mengkaji, mengetahui, memahami dan menjelaskan macam data, sumber data dan teknik/cara pengumpulan data pada pasien/klien serta mampu mengimplementasikannya dalam bentuk pemeriksaan pada pasien/klien	<ul style="list-style-type: none"> 1. Macam dan sumber data 2. Teknik pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> a. Anamnesis (identitas, riwayat penyakit) b. Inspeksi c. Palpasi d. Perkusi e. Auskultasi f. Tes gerakan g. Tes listrik h. <i>Specific test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kuliah/ceramah 2. Diskusi kelas 3. Tanya jawab 4. Praktik berpasangan 	340	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan set tuga individu (<i>summary</i>) b. Tugas kelompok melakukan teknik pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuis b. Praktik individu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebenaran definisi b. Ketepatan menentukan teknik pemeriksaan c. pada kondisi/kasus d. Ketepatan pelaksanaan praktik e. Kognitif, psikomotor dan afektif. 	10%

6-8	<p>Mampu mengkaji, melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap objek-objek data yang berhubungan dengan keluhan utama, riwayat penyakit, keadaan umum dan vital sign serta tingkat kesadaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan utama <ol style="list-style-type: none"> a. Riwayat penyakit sekarang b. Riwayat penyakit dahulu c. Riwayat penyakit penyerta d. Riwayat penyakit keluarga e. Riwayat psikososial 2. Keadaan umum dan vital sign 3. Tingkat kesadaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi kelompok 2. Diskusi kelas 3. Tanya jawab 4. Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen 5. Praktik 6. <i>Problem based learning</i> 	340	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan set tugas individu (<i>summary</i>) b. Tugas kelompok melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap objek data (pasien/klien) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kuis b. Praktik individu 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kebenaran definisi b. Ketepatan pelaksanaan praktik c. Kognitif, psikomotor dan afektif 	20%
9-11	<p>Mampu mengkaji, melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap objek-objek data yang berhubungan dengan penyakit/kelainan/gangguan pada muskuloskeletal.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fungsi motorik: <ol style="list-style-type: none"> a. Kekuatan otot b. Tonus otot c. Lingkup gerak sendi (ROM) d. <i>Joint play movement</i> e. Pola jalan f. Antropometri 2. <i>Specific test</i> 3. Pemeriksaan penunjang (lab, MRI, rontgen, EMG, SDC, CT scan, dll) 4. Fungsi kognitif, intra dan inter personal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi kelompok 2. Diskusi kelas 3. Tanya jawab 4. Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen 5. Praktik 6. <i>Problem based learning</i> 	340	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan set tugas individu (<i>summary</i>) b. Tugas kelompok melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gangguan/kelainan pada muskuloskeletal 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kuis b. Praktik individu 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kebenaran definisi b. Ketepatan pelaksanaan praktik c. Kognitif, psikomotor dan afektif 	20%

		5. Kemampuan fungsional (skala fungsional)						
12-16	Mahasiswa mampu melakukan proses fisioterapi secara lengkap (asesmen, diagnosis, planning, intervensi, dan evaluasi/re-evaluasi) yang didasari oleh pemahaman/alasan klinis (<i>clinical reasoning</i>) pada kasus/gangguan muskuloskeletal dan mendokumentasikannya dalam status klinik pasien.	<p>1. Proses fisioterapi muskuloskeletal pada gangguan ekstremitas atas.</p> <p>2. Proses fisioterapi muskuloskeletal pada gangguan ekstremitas bawah.</p> <p>3. Proses fisioterapi muskuloskeletal pada gangguan tulang belakang (vertebrae)</p> <p>4. Proses fisioterapi muskuloskeletal pada kondisi pasca bedah.</p> <p>5. Proses fisioterapi muskuloskeletal pada gangguan/kelainan bentuk (deformitas).</p>	<p>1. Presentasi kelompok</p> <p>2. Diskusi kelas</p> <p>3. Tanya jawab</p> <p>4. Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen</p> <p>5. Praktik</p> <p>6. <i>Problem based learning</i></p>	340	<p>a. Menyelesaikan set tugas individu (<i>summary</i>)</p> <p>b. Tugas kelompok melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gangguan/kelainan pada muskuloskeletal</p>	<p>c. Kuis</p> <p>d. Praktik kelompok</p>	<p>a. Ketepatan pelaksanaan praktik secara kelompok</p> <p>b. Kognitif, psikomotor dan afektif</p>	30%

KETENTUAN PERKULIAHAN DAN EVALUASI

I. PERSYARATAN UMUM

A. Kehadiran:

1. Mahasiswa Wajib hadir tepat waktu dengan keterlambatan maksimal 15 menit, jika melebihi 15 menit, mahasiswa dipersilahkan masuk namun dianggap tidak hadir.
2. Dosen tanpa keterangan dan tidak hadir dalam 15 menit, dianggap tidak hadir dan tidak dapat mengganti waktu pertemuan
3. Jumlah kuliah tatap muka per semester yang harus dihadiri oleh mahasiswa/i adalah 16 pertemuan.
4. Batas toleransi kehadiran mahasiswa/i 75 % dari total jumlah pertemuan.
5. Kriteria ketidakhadiran mahasiswa/i adalah: S (sakit) ditandai dengan surat keterangan dokter, I (Ijin) ditandai dengan surat ijin resmi, dan A (Alpa), maksimal 4x pertemuan kelas.
6. Apabila tanggal merah atau libur/dosen berhalangan, wajib menggantikan pada hari lain (tidak mengganggu jadwal yang lain)

B. Perkuliahan:

1. Perkuliahan di kelas menggunakan baju yang sudah disesuaikan atau dijadwalkan serta sepatu
2. Tidak diperkenankan meninggalkan kelas selama perkuliahan tanpa ijin oleh dosen.
3. Mahasiswa diijinkan membuka HP saat proses belajar mengajar berlangsung untuk jelajah topik terkait.
4. Mahasiswa yang ketahuan dosen membuka HP untuk hal yang tidak terkait topik saat proses belajar mengajar nilai akan dikurangi 10%
5. Tidak membuat kegaduhan selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
7. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya

C. Kejahatan akademik: plagiarisme Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010:

“Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.” (Permendik No 17 Tahun 2010 dan Panduan Anti Plagiarisme terlampir).

Sanksi sesuai Permendik No 17 Tahun 2010 Pasal 12:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
6. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

II. PERSYARATAN KHUSUS

A. Tugas dan Tanggung jawab mahasiswa/i

Pada setiap tatap muka mahasiswa/i diwajibkan berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan melalui hal-hal berikut

1. Presentasi: mahasiswa/i wajib berpartisipasi aktif dalam diskusi yang diadakan dalam setiap tatap muka sesuai kebutuhan materi perkuliahan
2. Berpartisipasi aktif dalam tanya jawab

B. Ketentuan Pengerjaan Tugas/Praktikum

Untuk mengerjakan tugas makalah, mahasiswa/i wajib mematuhi ketentuan berikut:

1. Makalah disusun mahasiswa/i
2. Daftar referensi minimal menggunakan 3 buku dan 2 jurnal ilmiah dengan sumber 10 tahun terakhir.
3. Pengumpulan Makalah berbentuk Power Point dan Word

III. PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Tugas/Praktikum (5%)

No	Indikator Jawaban	Nilai
1.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas lengkap sesuai kriteria dari dosen dan dapat mempertanggungjawabkan dalam presentasi	89-100
2.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas lengkap sesuai kriteria namun tidak lancar dalam presentasi	73-88
3.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas kurang lengkap namun dalam 2 bentuk (word dan ppt)	62-72
4.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas kurang lengkap dalam 1 bentuk (word atau ppt) dan kurang sesuai kriteria	<51
5.	Mahasiswa tidak mengumpulkan tugas	0

2. Rubrik penilaian Review (20%)

No	Indikator Penilaian Makalah	Bobot (B)
1.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar 89-100 persen dari total pertanyaan	89-100
2.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar 73- 88 persen dari total pertanyaan	73-88
3.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar 62- 72 persen dari total pertanyaan	62-72
4.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar kurang dari 51 persen dari total pertanyaan	<51
5.	Tidak benar dalam menjawab review	0

3. Rubrik Penilaian Praktek

No	Indikator Penilaian Praktek	Bobot (B)
1	Mampu melakukan dengan benar	80-100
2	Mampu melakukan dengan benar sebesar lebih dari 75%	50-79
3.	Mampu melakukan dengan benar sebesar kurang dari 50%	<50
4.	Tidak mampu melakukan	0

4. Skala nilai akhir dalam huruf dan angka:

Nilai Akhir (NA)	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM)
80,0-100,0	A	4,0
75,0-79,0	A-	3,7
70,0-74,9	B+	3,3
65,0-69,9	B	3,0
60,0-64,9	B-	2,7
55,0-59,9	C	2,3
50,0-54,9	C-	2,0
45,0-49,9	D	1,0
<44,9	E	0

Jakarta, 28 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio (Res)



Disetujui oleh
Ketua Kelas

.....

Disusun oleh
Koord Dosen Pengampu,



Maksimus Bisa, SKM., SSt.Ft., M.Fis